FORUM 'SMART CITY' APEKSI DITUTUP

Jangan Hanya Sebatas Teknologi Semata

KR-Devid Permana

Haryadi Suyuti (tengah) didampingi Alwis Rustam (kiri) menutup Rapat Kerja Teknik Apeksi.

YOGYA (KR) - Rapat Kerja Teknik Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (Apeksi) yang digelar selama tiga hari di The Rich Jogja Hotel Yogyakarta, ditutup, Jumat (15/10). Para Walikota sepakat, smart city (kota pintar) jangan hanya sebatas platform atau teknologinya semata, tetapi yang lebih utama terbentuknya ekosistem smart city dalam kota tersebut.

"Ekosistem yang dimaksud adalah masyarakatnya siap, birokrasinya siap dalam memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan kualitas kehidupan yang tinggi melalui pemerintahan berbasis partisipasi masyarakat," terang Alwis Rustam, selaku Direktur Eksekutif Apeksi sekaligus Sekretaris Dewan Pengurus Apeksi kepada wartawan usai acara penutupan.

Menurut Alwis, forum Apeksi ini menjadi momentum sangat baik bagi para Walikota untuk menguatkan sinergi antarwalikota dalam penguatan ekonomi, termasuk sinergi dengan swasta/dunia usaha. Selain itu, penerapan konsep smart city akan memberi dampak positif sangat besar bagi sektor pariwisata. "Teknologi informasi dalam smart city akan menyajikan beragam informasi yang memudahkan masyarakat mengunjungi destinasi wisata," ujarnya. Dalam acara penutupan, diberikan penghargaan kepada stan expo terbaik.

Sementara itu, Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti yang menutup Rapat Kerja Teknik Apeksi berpesan kepada para Walikota anggota Apeksi agar jangan terlalu memfokuskan pada infrastuktur atau label kotanya sebagai smart city. Menurutnya, yang lebih utama dari konsep smart city adalah tersambungnya pemerintah, dunia usaha, masyarakat dan Aparatur Sipil Negara (ASN) melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. **(Dev)-f**

KOLABORASI ASTRA MOTOR DAN DITLANTAS POLDA DIY

Sebarkan Semangat Aman Berkendara di Jalan Raya untuk Komunitas

Yogyakarta - Sepanjang semester 1 tahun 2021 tercatat 2.586 korban kecelakaan lalu lintas di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dimana 11% korbannya meninggal dunia. Tak mengherankan jika perilaku aman berkendara di jalan raya menjadi dambaan sekaligus tanggung jawab bagi setiap pengendara.

Merespon hal tersebut, Astra Motor Yogyakarta selaku main dealer sepeda motor Honda wilayah Yogyakarta, Kedu, dan Banyumas berkolaborasi dengan Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda DIY mengadakan edukasi safety riding kepada 75 perwakilan komunitas sepeda motor se-DIY di Astra Motor Safety Riding Center Yogyakarta (12/10).

"Tujuan pengendara sepeda motor di jalan raya hanya satu yaitu selamat sampai tujuan dan kita sebagai pengendara yang baik harus taat aturan lalu lintas." ungkap Dirlantas Polda DIY Yogyakarta Iwan Saktiadi.

Edukasi safety riding kali ini membahas beberapa segmen. Dimulai dengan pembukaan oleh Dirlantas Polda DIY yang diikuti teori dan praktek perihal keselamatan berkendara yang baik dan benar dengan menaati aturan lalu lintas.

Selain itu instruktur safety riding Astra Motor Yogyakarta juga berbagi ilmu mengenai pentingnya komunitas sepeda motor untuk menjadi contoh dan role model keselamatan berekendara di jalan raya. Hal tersebut dapat dimulai dengan menggunakan perlengkapan berkendara yang aman, saling menghargai sesama pengguna jalan dan juga selalu mematuhi aturan lalu lintas.

Edukasi safety riding kali ini ditutup dengan penobatan peserta menjadi duta safety riding oleh Kasubdit Kamsel Ditlantas Polda DIY Arief Murtadlo dan Community Development & Safety Riding Supervisor Astra Motor Yogyakarta Muhammad Ali Iqbal dengan penyerahan helm secara simbolis.

"Dalam berkendara sepeda motor di jalan raya yang paling utama adalah etika dalam berkendara. Hal ini merupakan dasar dari skill berkendara mengingat tanpa etika berkendara yang baik, maka resiko kecelakaan akan semakin dekat dengan setiap pengendaranya." pungkas Community Development & Safety Riding Supervisor Astra Motor Yogyakarta Muhammad Ali Iqbal.

ANTISIPASI LONJAKAN PENGUNJUNG AKHIR PEKAN

Sidak Prokes, Posko Gumaton Kembali Disiagakan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya kembali menyiagakan posko Tugu Malioboro dan Kraton (Gumaton) untuk mengantisipasi lonjakan pengunjung pada akhir pekan ini. Satgas tersebut akan memastikan protokol kesehatan (prokes) dapat dijalankan oleh setiap pengunjung di sumbu filosofis.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menyebut pada akhir pekan lalu tingkat kunjungan di Kota Yogya sangat tinggi sehingga menjadi tantangan dalam menjamin pelaksanaan prokes. "Kemarin posko Gumaton tidak kita turunkan, pekan ini kita aktifkan lagi. Sekarang sedang kita koordinasikan teknisnya, termasuk sampai kapan posko Gumaton akan beroperasi," tandasnya, Jumat (15/10).

Tim posko Gumaton terdiri dari unsur Pemkot, Kodim dan Polresta Yogya. Petugas gabungan tersebut memiliki tugas utama untuk menjamin ketertiban masyarakat yang tengah berada di kawasan sumbu filosofis terutama Tugu ke selatan hingga Kraton. Sehingga secara berkala akan dilakukan inspeksi mendadak (sidak) terhadap pengunjung yang ada di kawasan tersebut.

Heroe menjelaskan, titik tekan sidak lebih pada penerapan prokes yang meliputi penggunaan masker, menjaga jarak atau membubarkan kerumunan serta vaksinasi. Termasuk juga alur searah di jalur pedestrian Malioboro yang kerap dilanggar oleh pengunjung. "Semoga kunjungannya tidak sampai membludak. Apalagi hari libur nasional Maulud Nabi sudah digeser ke Hari Rabu. Namun antisipasi harus tetap kita kedepankan agar jangan sampai lengah menerapkan prokes," urainya.

Selain sidak yang dilakukan tim gabungan posko Gumaton, pengawasan terhadap bus pariwisata yang hendak masuk Yogya juga bakal ditingkatkan. Sejauh ini baru Gembira Loka Zoo yang sudah diperbolehkan menerima kunjungan wisatawan. Jika belum ada tambahan destinasi lain yang beroperasi, maka bus pariwisata yang tidak bertujuan ke Gembira Loka Zoo akan dihalau masuk wilayah kota. "Sweeping acak di luar area Gumaton juga akan kita lakukan. Kita ingin memastikan siapapun yang masuk wilayah Kota Yogya itu sudah divaksin. Ini sudah menjadi komitmen," imbuh Heroe.

Oleh karena itu, dirinya berharap wisatawan bisa memahami kebijakan yang digulirkan pemerintah selama masa PPKM. Tujuannya tidak lain supaya semua mampu berlaku tertib serta terhindar dari potensi lonjakan kasus Covid-19 atau gelombang ketiga.

Di sisi lain, celah untuk masuk wilayah Kota Yogya juga terbuka lebar. Meski tempat khusus parkir untuk bus pariwisata belum dibuka, namun banyak armada yang parkir di wilayah perbatasan. Wisatawan lantas melanjutkan perjalanan menggunakan armada yang lebih kecil atau angkutan online dengan tujuan utama ke Malioboro. **(Dhi)-f**

HUT KE-26 STPI BIM Yogya

Digelar 'Talkshow Gawe Sinema'

KR-Juvintarto

Mahasiswa STPI BIM Yogya dari UKM KPK saat audiensi di Redaksi KR.

YOGYA (KR) - Memperingati Hari Sumpah Pemuda dan Milad ke-26 Sekolah Tinggi Pendidikan Islam (STPI) Bina Insan Mulia (BIM) Yogyakarta, digelar Event Kreativitas Mahasiswa. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Komunitas Photography Kreatif (KPK) bakal menyemarakkan event dengan talkshow tema "Literasi dalam berkarya kerja sama dengan Gawe Sinema, Sabtu (16/10).

"Peserta 20 mahasiswa dan umum secara luring dengan prokes di Aula STPI BIM Yogya Jalan Jembatan Merah Depok Sleman. Juga secara daring dan pendaftaran melalui link https://bit.ly/TalkShowLB," tutur seksi acara M Khoirullah M saat audiensi di Redaksi KR, Jumat (15/10).

Didampingi Humas Muzzammil dan Tono Supriyono, talkshow juga akan disiarkan langsung melalui zoom 896-72531159 dan Channel YouTube STPI Guru Kreatif Indonesia.

"Pemateri Bagus Sumartono adalah narator film pendek Tilik yang trending. Kompeten membawakan materi bagaimana membuat sebuah narasi cerita dan bagaimana membaca sebuah karya dengan moderator Khoir Muharr (Kreator)," terangnya. **(Vin)-f**

Lions Club Bantu 2.000 Tongkat Putih

YOGYA (KR) - Jumlah penyandang tuna netra di wilayah Yogyakarta terbilang tinggi. Program pemberdayaan bagi mereka pun membutuhkan dukungan semua pihak. Hal ini supaya tingkat kesejahteraan semakin terjamin serta produktivitasnya meningkat.

Ketua Yayasan dr Yap Prawirohusodo, Prabukusumo, menjelaskan pihaknya selama ini membawahi Badan Sosial Mardi Wuto yang mengelola para penyandang tuna netra agar selalu produktif. "Kebutuhan para tuna netra juga tidak sedikit. Seperti untuk akomodasi transportasi minimal harus kita sediakan dua orang karena harus ada pendamping. Kita sangat mendukung jika semua pihak bisa ikut berperan," urainya di sela pemberian bantuan tongkat putih bagi tuna netra di Grha Pandawa Balaikota Yogya, Jumat (15/10).

Bantuan 2.000 tongkat putih tersebut diserahkan oleh Lions Club Bandung Sangkuriang bekerja sama degan Liosn Club Puspita Mataram dan Pemkot Yogya. Selain tongkat putih juga diberikan paket sembako serta tali asih atau uang transport.

Menurut Gusti Prabu, sapaan akrab Prabukusumo, tongkat putih sangat dibutuhkan oleh penyandang tuna netra. Hal ini karena setiap beraktivitas selalu membutuhkan tongkat yang berfungsi layaknya indera bagi mereka. "Karena sering dipakai maka rentan rusak. Makanya tongkat putih ini sangat membantu. Di samping itu harapan kita Lions Club maupun lembaga lain bisa terus berkiprah untuk memberdayakan penyandang tuna netra," urainya. Salah satu wujud pemberdayaan tersebut ialah meningkatkan kemampuan penyandang tuna netra dalam beraktivitas. Sebagian dari mereka menekuni atau berprofesi sebagai pemijat. Sehingga perlu ada perhatian agar profesinya dapat semakin bersaing. "Misal karena sekarang banyak pijat tuna netra maka itu bisa diklasifikasikan seperti pijat shiatsu, pijat refleksi atau pijat olahraga. Mereka lantas diberi pelatihan sesuai klasifikasinya," jelas Gusti Prabu. **(Dhi)-f**

KR-Ardhi Wahdan

Prabukusumo turut menyerahkan bantuan tongkat putih dan paket sembako bagi tuna netra.

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB
BUKA SETIAP HARI SENIN S/D MINGGU
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	15-Oct-21	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.050	14.300
EURO	16.275	16.575
AUD	10.375	10.575
GBP	19.200	19.700
CHF	15.150	15.450
SGD	10.875	11.225
JPY	122,00	127,00
MYR	3.300	3.500
SAR	3.650	3.950
YUAN	2.125	2.275

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing

BANK BPD DIY

PEMBERITAHUAN
Downtime Layanan ATM, CMS dan *Mobile Banking*

Dalam rangka peningkatan kualitas sarana pendukung operasional, Bank BPD DIY akan melakukan proses *Maintenance System* dan *Hardware*. Sehubungan dengan hal tersebut bersama ini diinformasikan sebagai berikut:

1. Proses *maintenance system* dan *hardware* akan dilaksanakan pada :
   - **Sabtu, 16 Oktober 2021 pukul 15.00 - 15.20 WIB**
   - **Minggu, 17 Oktober 2021 pukul 01.20 - 03.20 WIB**

   Dalam kurun waktu tersebut layanan ATM, *Cash Management System (CMS)* dan *Mobile Banking* Bank BPD DIY untuk sementara waktu tidak dapat digunakan (***offline***)
2. Hari **Minggu** tanggal 17 Oktober 2021 mulai pukul 03.21 WIB layanan ATM, *Cash Management System (CMS)* dan *Mobile Banking* Bank BPD DIY normal kembali.

Demikian informasi ini kami sampaikan untuk menjadikan maklum.

Yogyakarta, 16 Oktober 2021
TTD
DIREKSI

CMS BPD DIY
1500061
Bank BPD DIY
@bpddiy
www.bpddiy.co.id

Anggota Komisi VI DPR RI sekaligus Ketua DPW NasDem DIY, Subardi menyambut kedatangan Menteri Pertanian RI, Syahrul Yasin Limpo di Bandara Yogyakarta International Airport, Jumat (15/10). Dalam kunjungan kali ini Syahrul Yasin Limpo melaksanakan kegiatan di Temanggung Jawa Tengah, di sana diadakan acara kick off pengembangan food estate di Embung Bansari sekaligus inspeksi benih bawang merah serta bawang putih.